

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Bentuk-bentuk interferensi leksikal bahasa Gorontalo dalam berbahasa Indonesia lisan masyarakat desa Pentadu kecamatan Paguat berdasarkan penelitian yaitu terdapat pada (1) kelas kata verba; (2) kelas kata adjektiva; (3) kelas kata nomina; dan (4) kelas kata pronomina. Penjelasan terhadap interferensi leksikal pada kelas kata tersebut sebagai berikut.
 - 1) Bentuk interferensi pada kelas kata verba yaitu *yiluma,u, olinggata, wohiya,u, ma lo botulo*, dan kata *molihu*.
 - 2) Bentuk interferensi pada kelas kata adjektiva yaitu *mahale, damango, melamo, sabari, dan koto*.
 - 3) Bentuk interferensi pada kelas kata nomina yaitu *kadera, bali, bele, hula, dan watopo*.
 - 4) Bentuk interferensi pada kelas kata pronominal yaitu *uito, teya, dan badola*.
- b. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya interferensi bahasa Gorontalo terhadap bahasa Indonesia tidak resmi masyarakat desa Pentadu kecamatan Paguat yakni (1) Kedwibahasaan peserta tutur; (2) Tipisnya kesetiaan pemakaian bahasa pertama; (3) Tidak cukupnya kosakata bahasa penerima; dan (4) Terbawanya kebiasaan dalam bahasa Ibu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disarankan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru di sekolah sebagai pembinaan dalam proses pembelajaran agar tidak terjadi interferensi yang disebabkan oleh penggunaan bahasa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam menggunakan bahasa Indonesia.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah dasar agar siswa lebih memahami penggunaan bahasa di jenjang berikutnya seperti di SMP, SMA, sampai pada perguruan tinggi baik bahasa lisan maupun tulisan tidak akan terjadi interferensi dan menggunakan pilihan kata yang benar dalam pembelajaran.
- d. Adanya penelitian ini diharapkan dapat diterima oleh semua pihak dan menjadikan penelitian ini sebagai penambah wawasan dan pengetahuan akan pentingnya bahasa Indonesia untuk digunakan dalam bahasa lisan maupun tulisan baik dalam situasi formal maupun nonformal khususnya bagi masyarakat desa Pentadu kecamatan Paguat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Peneitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*
Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*.
Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik kajian teoritik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Chaer, Abdul.2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Agustina Leoni. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*.
Jakarta: Rineka Cipta
- Djajasudarman, Fatima. 2012. *Semantik I: Makna Leksikal Dan Gramatikal*.
Bandung:PT. Refika Aditama
- Kamaruddin. 1989. *Kedwibahasaan dan Pendidikan Dwibahasa* (pengantar).
Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan
- Mahsum. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahsum, MS. 2005. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta: rajawali pers
- Pateda, masnoer. 2005. *Sosiolinguistik*. Gorontalo:Viladan
- Pateda, mansoer. 2009. *Morfologi*. Gorontalo:Viladan.

Sanjaya, wina. 2013. *Pengertian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur*.
Jakarta Kencana

Suwito. 1985. *Pengantar Awal Sociolinguistik: Teori Dan Problema*.
Sukarta:Henary Cipta

Suwito. 1993. *Pengantar awal sociolinguistik, teori dan problema*. Sukarta:
Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret